

**HUBUNGAN DISIPLIN PERKULIAHAN DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA PADA MATA KULIAH SURVEY DAN PEMETAAN I
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu pada
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil*



Oleh

RIZKY FERDIAN PUTRA
2007 . 87686

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

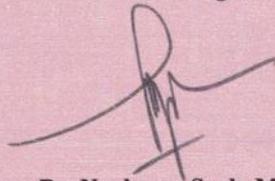
Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah
Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014

Nama : Rizky Ferdian Putra
BP/NIM : 2007/87686
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2014

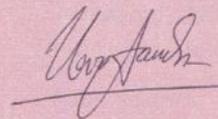
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Nurhasan Syah, M.Pd
Nip. 19601105 198602 1 001

Pembimbing II



Nevy Sandra, ST., M.Eng
Nip. 19791005 200501 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Oktaviani, ST., MT
Nip. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014

Nama : Rizky Ferdian Putra

BP/NIM : 2007/87686

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

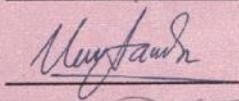
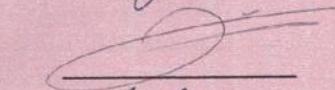
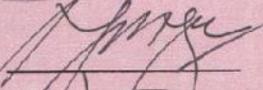
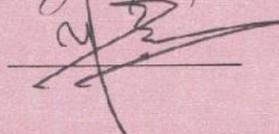
Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Universitas : Univesitas Negeri Padang

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Nurhasan Syah, M. Pd	
Sekretaris	: Nevy Sandra, ST., M. Eng.	
Anggota	: 1. Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M. Pd	
	: 2. Drs. An Arizal, M. Pd	
	: 3. Henny Yustisia, ST., MT	

BIODATA

Data Diri :

Nama lengkap : Rizky Ferdian Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 15 November 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Anak ke : 1 (pertama)
Jumlah Saudara : 2 (dua)
Nama Ayah : Ramlan
Nama Ibu : Fifsentif
Alamat tetap : Nagari Sungai Belantiak, Kec. Akabiluru,
Kab. Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh.

Data Pendidikan :

SD : SD N 38 Sungai Balantiak
SLTP : SLTP N 8 Payakumbuh
SMK : SMK N 2 Payakumbuh
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang (UNP)

Skripsi :

Judul Skripsi : Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal Sidang : 23 April 2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ferdian Putra
NIM/TM : 87686/2007
Program Studi : Pend. Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul..... Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014.....

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



(Rizky Ferdian Putra)
(87686/2007)

ABSTRAK

Rizky Ferdian Putra (2014): Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014.

Masalah pada penelitian ini adalah adanya ketidakdisiplinan mahasiswa dalam perkuliahan Survey dan Pemetaan 1. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2013/2014. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa dari 9 seksi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu maka seksi 45574 terpilih menjadi sampel. Data penelitian diperoleh dari rubrik yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan program SPSS versi 15.00.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa derajat pencapaian disiplin perkuliahan mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa tergolong cukup. Dari hasil analisis korelasi ditemukan hitungan yang signifikan antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar, dengan $r_{hitung} = 0.799$ dan Signifikan Alpha $0.000 < 0.05$. Besarnya kontribusi disiplin perkuliahan terhadap hasil belajar sebesar 63.84%. Berarti terdapat kontribusi yang positif antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1.

Kata kunci: Disiplin Perkuliahan, Hasil Belajar, Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1

ABSTRACT

Rizky Ferdian Putra (2014): The Relationship Of Class Discipline And Result Study Of Students At 1st Survey And Mapping In Odd Semester Academic Year 2013/2014.

The problem in this research is the undisciplined of students in surveying and mapping class 1. Therefore, this research aimed to find out how much college discipline relationship with student of learning outcomes odd semester academic in 2013/2014. The type of research conducted was descriptive correlational. Population in this research are 150 students from 9 sections. Sampling using a purposive sampling with particular considerations then, the selected to be sampled are 45 574 section. The data were obtained from the rubric which then analyzed using a technique Pearson Correlation with SPSS version 15.00.

The results of this research revealed that the degree achievement of the course student discipline and student of learning outcomes quite enough. From the analysis result, the significant correlation discovered between disciplines count lectures with learning outcomes, and significantly $t_{hitung} > t_{tabel}$ $\alpha = 0.000 > 0.05$. The amount of contribution to the discipline of the course learning outcomes amounting 63.84%. Means there is a positive contribution to the discipline of the course with learning outcomes in survey and mapping 1.

Keyword: Discipline Class, Result study, 1st Survey and Mapping Course class

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan I di Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Sallallahu ‘Alayhi Wa Sallam. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nevy Sandra, ST., MT, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Oktaviani, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala, Amin. Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dari penulisan ini. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Disiplin Kuliah	7
2. Hasil Belajar	11
3. Penelitian Relevan	15
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis	17
BAB III. METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi	18
2. Sampel	19

D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Variabel dan Data	20
1. Variabel	20
2. Data.....	21
F. Definisi Operasional	21
G. Instrumen Penelitian.....	22
H. Cara Membuat dan Menguji Instrumen Penilaian Disiplin.....	24
1. Uji Validitas Instrumen Desain	25
2. Validitas Instrumen Hasil Belajar Survey dan Pemetaan 1	25
I. Teknik Analisis Data.....	26
1. Analisis Deskriptif.....	26
2. Uji Persyaratan Analisis	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	29
A. Deskripsi Data	29
B. Uji Persyaratan Analisis	32
C. Uji Hipotesis	34
D. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
Kesimpulan.....	38
Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Persentase Hasil Belajar Mahasiswa Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan 1 dan 2 Thun Ajaran 2011 dan 2011.....	2
Tabel 2. Jumlah Kelas Survey dan Pemetaan Semester Ganjil 2013/2014.....	19
Tabel 3. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penilaian Disiplin	22
Tabel 4. Rentang Skala DP	26
Tabel 5. Interpretasi Nilai r.....	28
Tabel 6. Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian	29
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Perkuliahan.....	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	32
Tabel 9. Uji Normalitas.....	33
Tabel 10. Uji Linearitas.....	33
Tabel 11. Uji Hipotesis Penelitian	34
Tabel 12. Koefisien Korelasi.....	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kerangka Konseptual	17
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Distribusi Skor Disiplin Perkuliahan Survey dan Pemetaan I.....	31
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validitas Instrumen Disiplin	42
Lampiran 2. Instrumen Penilaian Disiplin	43
Lampiran 3. Daftar Nilai Mahasiswa	44
Lampiran 4. Data Penelitian.....	45
Lampiran 5. Perhitungan Statistik Dasar	46
Lampiran 6. Uji Normalitas	49
Lampiran 7. Uji Linearitas	50
Lampiran 8. Uji Hipotesis	51
Lampiran 9. Surat Tugas Pembimbing.....	52
Lampiran 10. Undangan Seminar	53
Lampiran 11. Surat Pengambilan Data dari Jurusan.....	54
Lampiran 12. Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas	55
Lampiran 13. Surat Tugas Penguji Skripsi	56
Lampiran 14. Lembar Bimbingan Skripsi.....	57
Lampiran 15. Kritikan dan Saran Ujian Skripsi.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah suatu potensi yang ada dalam diri manusia untuk mewujudkan peranan makhluk sosial sebagai seorang pekerja lapangan, karyawan, guru dan lain-lain. Untuk menjadikan sumber daya manusia yang handal, pendidikan merupakan cara yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Dari pendidikan yang ada, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berfikir secara sistematis, rasional dan kritis terhadap permasalahan yang ada.

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah suatu lembaga pendidikan tinggi yang mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lapangan kerja. UNP mempunyai tujuh fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dan Fakultas Ekonomi (FE). Masing-masing fakultas juga mempunyai beberapa jurusan dan juga memiliki program studi, salah satunya pada FT-UNP Jurusan Teknik Sipil Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Berdasarkan buku pedoman akademik FT-UNP (2007: 54), mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP telah dibekali dengan ilmu pengetahuan baik dalam teori maupun praktek. Diantaranya mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan

(MKK), mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan mata kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Survey dan Pemetaan merupakan salah satu bagian dari mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang dipelajari oleh mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Selain di akademik Survey dan Pemetaan juga dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Survey dan Pemetaan atau disebut juga Ilmu Ukur Tanah adalah bagian dari Ilmu Geodesi. Berdasarkan sinopsis dari buku pedoman akademik (2007: 65) Survey dan Pemetaan 1 memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang survey pemetaan, cara penggunaan serta pemeliharaan alat ukur penyipat datar (*leveling optic*) untuk pengukuran jarak datar, sudut, luas, beda tinggi, profil, volume dan kalibrasi alat ukur leveling optik.

Tabel 1. Jumlah Persentase Hasil Belajar Mahasiswa Mata Pelajaran Survey dan Pemetaan 1 dan 2 Tahun Ajaran 2011 dan 2012

No	Tahun/ Mata Kuliah	Program Studi	Nilai					Jumlah	Keterangan
			A	B	C	D	E		
1	2011 / Survey dan Pemetaan 1	PTB S1 & Teknik Sipil Bangunan D3	15	75	37	10	7	144	A = 81 - 100
			10%	52%	26%	7%	5%	100%	B = 66 - 80
2	2011 / Survey dan Pemetaan 2	PTB S1 & Teknik Sipil Bangunan D3	28	99	70	15	33	245	C = 56 - 65
			11.4%	40.4%	28.6%	6%	13.5%	100%	D = 41 - 55
3	2012 / Survey dan Pemetaan 1	PTB S1 & Teknik Sipil Bangunan D3	22	89	55	3	30	199	E = 0 - 40
			11.1%	44.7%	27.6%	1.5%	15.1%	100%	
4	2012 / Survey dan Pemetaan 2	PTB S1 & Teknik Sipil Bangunan D3	19	77	40	9	21	166	
			11.4%	46.4%	24.1%	5.4%	12.7%	100%	

(Sumber: Tata usaha jurusan teknik sipil dan puskom UNP)

Berdasarkan hasil belajar Survey dan Pemetaan 1 dan 2, nilai mahasiswa di tahun akademik 2011 dan 2012 tergolong baik. Karena ada sekitar 88% yang mendapatkan nilai A, B, dan C untuk Survey dan

Pemetaan 1 di tahun akademik 2011 dan di tahun akademik 2012 sekitar 83,4% yang mendapatkan nilai A, B, dan C. Namun dilihat dari sikap belajar dan cara belajar mahasiswa tersebut masih ada ditemukan berbagai keganjilan. Keganjilan tersebut seperti adanya mahasiswa yang tidak disiplin. Ketidaksiplinan tersebut dalam artian ada sebagian mahasiswa yang bermain saat kuliah (seperti memainkan *gadget*), terlambat masuk kelas, tidak mempunyai buku rujukan untuk belajar dan sering terlambat mengumpulkan tugas. Berikut penulis menjabarkan sikap mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas Survey dan Pemetaan.

Mengikuti mata kuliah Survey dan Pemetaan mahasiswa diminta untuk memiliki perlengkapan kuliah seperti buku rujukan, kalkulator, dan alat tulis. Namun ada sebagian mahasiswa yang tidak memilikinya. Oleh karena itu mahasiswa sering meminjam kepada mahasiswa di kelas lain. Hal ini menyebabkan mahasiswa di kelas lain menjadi terganggu saat perkuliahan berlangsung.

Pada saat melakukan praktek mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tujuannya supaya kegiatan praktek dilakukan dengan cara bergiliran dalam satu kelompok dan mahasiswa bisa mengerti menggunakan alat praktek. Tetapi kenyataan dilapangan membuktikan, bahwa ada mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan praktek secara bergiliran. Dengan cara mengandalkan mahasiswa lain, kegiatan praktek yang dilakukan mahasiswa tidak terbagi rata pada anggota kelompoknya.

Ketika mahasiswa akan mengumpulkan laporan praktek, ada sebagian mahasiswa yang sering terlambat mengumpulkan laporan. Hal ini dikarenakan ada mahasiswa yang menyalin laporan praktek teman sekelompok. Selain itu mahasiswa juga senang membuat laporan praktek di saat perkuliahan sedang berlangsung dan juga sebelum masuk kuliah. Sehingga keterlambatan tersebut sering terjadi dilakukan oleh mahasiswa.

Dari penjelasan di atas terlihat dari hasil belajar mahasiswa banyak yang mendapatkan nilai yang baik, namun dilihat dari cara belajar mahasiswa masih ada yang kurang baik. Kesenjangan ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan pemikiran **“Hubungan Disiplin Perkuliahan dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Survey dan Pemetaan 1 di Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya ketidakdisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Survey dan Pemetaan 1.
2. Kurangnya kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya keaktifan mahasiswa dalam mengikuti praktek.
4. Adanya mahasiswa yang terlambat mengumpulkan laporan.
5. Adanya kesenjangan antara ketidakdisiplinan dengan nilai mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Survey dan Pemetaan 1.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dititikberatkan kepada adanya kesenjangan antara ketidakdisiplinan dengan nilai mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Survey dan Pemetaan 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka dalam hal ini penelitian bertujuan, mengetahui seberapa besar hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dalam hal peningkatan mutu pendidikan dan untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan penelitian ilmiah agar memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bagi dosen, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk belajar lebih baik.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya bagi mahasiswa.
4. Bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah survey dan pemetaan, supaya mahasiswa lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti perkuliahannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Disiplin Kuliah

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan sebuah bentuk tingkah laku dari seseorang untuk menjadi yang lebih baik dan diharapkan. Bagi para ahli disiplin juga memiliki makna yang luas. Ada beberapa pendapat mengemukakan arti dari disiplin. Tulus (2004: 30) mengungkapkan bahwa:

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Discipline*" yang berarti: 1) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, 2) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, 3) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, 4) Kumpulan atau sistem-sistem peraturan bagi tingkah laku.

Selanjutnya dari Malayu (2012: 193) yang menyampaikan "kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku". Sedangkan Gordon S. Wathins dkk dalam Moenir (2010: 94) mengungkapkan "disiplin dalam pengertian yang utuh ialah suatu kondisi atau sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi".

Dari definisi yang diungkapkan para pendapat, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap seseorang untuk bisa konsistensi dan konsekuen terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan untuk mencapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

b. Pengertian Disiplin Perkuliahan

Kuliah bagian dari sebuah proses pembelajaran di dalam perguruan tinggi atau Universitas. Selain itu mahasiswa dituntut untuk belajar di rumah supaya bisa mengulang apa yang telah dipelajari di kampus dan bisa mempersiapkan pada pertemuan berikutnya. Menurut Mortimer J. Adler dalam Oni Suryaman (2008) adalah “sebuah proses satu arah dalam transfer ilmu dari yang memberi kuliah seperti guru atau dosen kepada mahasiswa”. Sedangkan pendapat Hanu Muslem (2012) mengatakan “Kuliah adalah proses belajar untuk memantapkan pendidikan agar siap untuk menjadi orang yang berguna, baik untuk persiapan bekerja atau untuk bermasyarakat”.

Ada beberapa cara untuk mengikuti kuliah dengan baik yang disampaikan oleh Syaiful (2008: 89-98) sebagai berikut:

- a. Masuk tepat waktu.
- b. Duduk di kursi depan.
- c. Mendengarkan ceramah dosen.
- d. Mencatat hal-hal yang penting.
- e. Mencatat hal-hal yang belum dimengerti.
- f. Bertanya jika ada pertanyaan.
- g. Ajukan tanggapan balik jika perlu.
- h. Mencatat penugasan dari dosen.
- i. Keluar ruangan dengan meyakinkan.

Dengan melakukan kegiatan kuliah seperti di atas, maka mahasiswa itu bisa dikatakan disiplin dalam mengikuti perkuliahan. Di samping itu ada 2 jenis disiplin yang dapat mempengaruhi suatu hasil, yaitu disiplin waktu dan disiplin kerja atau perbuatan, hal ini diungkapkan dalam Moenir (2010: 95) menyampaikan:

Ada 2 disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan suatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Misalnya saja seseorang hadir tepat waktu tetapi tidak segera melakukan perbuatan, pada hakekatnya orang tersebut akan merugikan organisasi itu.

Untuk itu perlu diketahui bahwa disiplin perkuliahan merupakan suatu sikap moral mahasiswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Disiplin perkuliahan dapat berupa disiplin belajar di kampus. Menurut Slameto (2010: 67) mengatakan “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Dengan demikian mahasiswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Maka dari itu disiplin perkuliahan akan memudahkan mahasiswa belajar secara terarah dan teratur.

c. Aspek-aspek Disiplin beserta Fungsinya

Disiplin juga banyak macamnya seperti yang dikemukakan Hadisubrata dalam Tulus (2004: 44-48) yang mengatakan teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam:

- 1) Disiplin otoritarian, sangat menekankan kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi para pelanggar.
- 2) Disiplin permisif, memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan.
- 3) Disiplin demokratis, menekankan kesadaran dan tanggung jawab.

Sedangkan Monier (2010: 95-98) mengungkapkan disiplin sebagai berikut:

1. Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang kuliah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di kampus tepat waktu dan (mulai dan selesai) belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar dan membolos saat kuliah.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.
2. Disiplin perbuatan atau kerja, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, melengkapi peralatan kerja, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dan ada juga pendapat Slameto dalam Ruth (2012: 23), yang mengungkapkan disiplin sekolah dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu 1) Disiplin mahasiswa dalam masuk kuliah, 2) Disiplin mahasiswa dalam mengerjakan tugas, 3) Disiplin mahasiswa dalam mengikuti pelajaran, 4) Disiplin mahasiswa dalam menaati tata tertib.

Ada pun fungsi disiplin untuk mencapai hasil yang baik bagi mahasiswa yang disampaikan Tulus (2004: 38-44) “yaitu, 1) Menata kehidupan bersama teman sekelas, 2) Membangun kepribadian, 3) Melatih kepribadian, 4) Pemaksaan, 5) Hukuman, 6) Menciptakan lingkungan kondusif”. Maka dari itu peraturan akademik yang dirancang dengan baik dapat memberikan pengaruh bagi hasil belajar mahasiswa.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diungkapkan 4 macam indikator yang bisa mengukur disiplin perkuliahan, yaitu:

- 1) Disiplin mahasiswa dalam masuk kuliah.
- 2) Disiplin mahasiswa dalam mengerjakan tugas.
- 3) Disiplin mahasiswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Disiplin mahasiswa dalam perlengkapan masing-masing.

Indikator tersebut dapat mewakili untuk mengetahui seberapa hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 semester ganjil tahun akademik 2013/2014.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup kita. Hal ini dinyatakan Slameto (2010: 2) bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan dan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selain itu Syaiful (2011: 13) juga berpendapat “bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.”

Selanjutnya dari pendapat Hamalik (2011:36) menyatakan “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, jadi belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang melalui pengalaman untuk perkembangan pribadi diri seseorang.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hal ini disampaikan oleh beberapa pendapat seperti menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002: 40) “hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”. Selanjutnya menurut Hamalik (2008: 155) yang menjelaskan bahwa:

Hasil belajar terlihat terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan

pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Hal ini berkaitan bahwa hasil belajar yang didapatkan seseorang merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi banyak faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dengan bertambahnya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai oleh seseorang. Hasil belajar tersebut dapat dilihat sudah sampai dimana suatu perubahan yang telah tercapai bagi mahasiswa.

Jamil (2013: 38-48) menguraikan aspek-aspek pengukuran hasil belajar sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif, kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi, yakni evaluasi
- b. Aspek afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, kawasan, reaksi, organisasi, dan internalisasi.
- c. Aspek psikomotor, mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik. Ada enam ranah psikomotor yakni gerakan reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga aspek tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga aspek tersebut, aspek kognitif yang paling banyak dinilai oleh dosen di universitas karena terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahan pelajaran. Tulus (2004: 75) menyatakan bahwa “seorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila

telah terjadi perubahan tingkah laku didalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang dilaluinya”. Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui, bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi sesudah proses belajar yang dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada pun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berikut Slameto (2010: 54) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi:

- 1) Faktor internal (dari dalam diri), yakni keadaan jasmani atau kondisi fisiologis, sikap, bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal (dari luar diri) yakni lingkungan keluarga dan sekolah).
- 3) Faktor pendekatan, yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya Syaiful (2011: 175) mengungkapkan ”untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, harus melalui proses perubahan tertentu yang di pengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan di luar diri individu”.

Proses ini tidak bisa dilihat karena proses tersebut bersifat psikologis.

Hal tersebut hampir serupa dengan Tulus (2004: 82-86) yang mengatakan sebagai berikut:

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bahan yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk berimajinasi. Selain itu, lingkungan

sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetisi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diperoleh informasi bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor utama, yaitu yang datang dari dalam diri mahasiswa (kecerdasan, minat, motivasi, perhatian, dan kesehatan) dan faktor dari luar diri mahasiswa (lingkungan fisik dan non fisik, kemampuan guru, kedisiplinan, kurikulum, sarana dan fasilitas belajar).

3. Penelitian Relevan

Berikut ini penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti:

- a. Penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Disiplin Kuliah dengan Prestasi Belajar Mahasiswa” yang dilakukan oleh Ruth Nathania Tritosimono (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan disiplin kuliah dengan prestasi belajar.
- b. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro (2012). Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.
- c. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB

di SMKN 1 Cilaku-Cianjur” yang dilakukan oleh Dina Martha Sari (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antaran disiplin belajar terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan siswa program keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur.

B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk dapat melakukan perubahan pada mahasiswa. Perubahan ini merupakan perubahan mendasar bagi mahasiswa terkait dengan sikap dan kompetensi. Dengan berbagai cara dosen membimbing mahasiswa agar bisa belajar dengan baik. Namun itu semua juga tergantung pada kesadaran mahasiswa untuk bisa belajar dengan baik seperti disiplin dalam perkuliahan.

Setelah kita ketahui bahwa disiplin perkuliahan juga merupakan suatu sikap moral mahasiswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral. Selain disiplin juga ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa antara lain faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah atau universitas, dan faktor pendekatan. Jadi jika mahasiswa menerapkan disiplin pada dirinya, maka tanpa disadari proses belajar akan diterima dengan baik dan mahasiswa bisa mengerti apa yang dipelajari dalam perkuliahan. Untuk itu hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa memang sangat berpengaruh. Dari kesimpulan diatas

dapat digambarkan diagram disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa seperti dibawah ini.

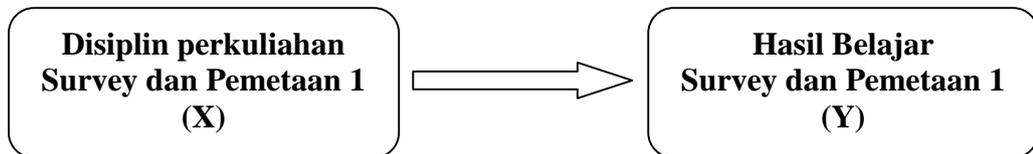


Diagram 1: Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan antara disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah survey dan pemetaan 1 di semester ganjil tahun akademik 2013/2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil berada pada kategori cukup.
2. Terdapat kontribusi yang positif dari disiplin perkuliahan dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 mahasiswa Jurusan Teknik Sipil.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil diharapkan menerapkan disiplin perkuliahan dengan baik, sehingga proses pembelajaran mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 diterima dengan baik juga.
2. Kepada dosen mata kuliah Survey dan Pemetaan 1 agar dapat membimbing mahasiswa dengan baik, supaya mahasiswa bisa menerapkan disiplin perkuliahan.

3. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan teknik sipil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Irianto. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada media grup.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina Martha Sari. (2013). “*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Pemenuhan Standar Kopetensi Lulusan Siswa Program Keahlian TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur*”. Skripsi UPI Bandung.
- Endah Nurohmah. 2012. ”*Penilaian Rubrik*” <http://ndah-smile.blogspot.com/2012/03/penilaian-rubrik.html>. Diakses 3 Desember 2013 pukul 09:30 pm WIB.
- H. A. S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2011). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung.
- Hanu Muslem. 2012. “*Kuliah Itu Perlu*”. <http://hanu-muslem.blogspot.com/search?q=kuliah>. Diakses 29 Oktober 2013 pukul 12:21 am WIB.
- Idris. (2008). *Aplikas SPSS Dalam Analisis Data Kualitatif*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Malayu S.P Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oni Suryaman. 2008. “*Bagaimana Membuat Sebuah Kuliah yang Baik*” <http://onisur.wordpress.com/2008/05/26/bagaimana-membuat-sebuah-kuliah-yang-baik/>. Diakses 28 Oktober 2013 pukul 10:30 pm WIB.
- Riduwan (2011). *Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru, Karyawan, Penelitian Pemula*. Alfabeta: Bandung.
- Ruth Nathania Tirtosimono. (2012). “*Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Disiplin Kuliah Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*”. Skripsi. UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Singgih Tego Saputro. (2012). “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi*

Pendidikan Akutansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi UNY.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. rev. ed. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2011). *Psikologi Belajar*. rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahron Lubis. (2009). *Metodologi Penelitian*. Padang: Sukabina Press.

Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta, PT. Grasindo.

Tim Redaksi FT-UNP. (2007). *Buku Pedoman Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.